

PENGUATAN DAYA SAING BANGSA MELALUI PENINGKATAN MUTU PTS

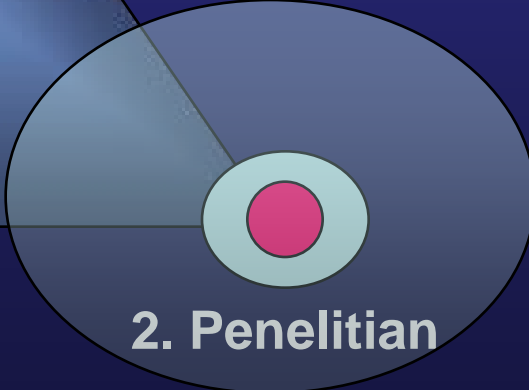
Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D.



Disampaikan pada
Rapat Kerja Daerah (RAKERDA)
Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta
Kopertis Wilayah III
Hotel Bidakara, 4 November 2009

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tridharma Perguruan Tinggi



Tridharma Stakeholder

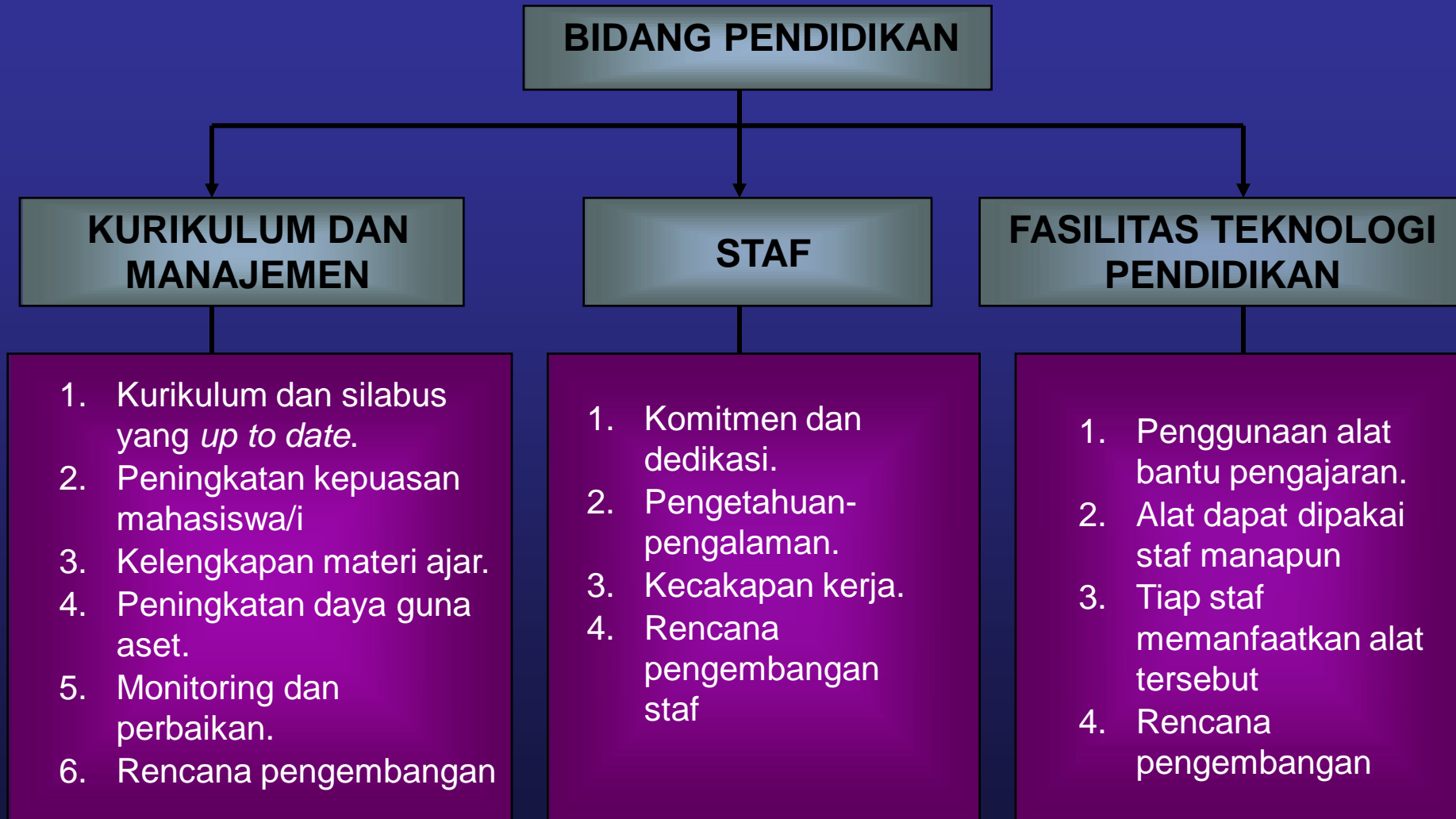


Arah kebijakan

Pelaku utama
Tridharma

Partisipatif aktif

1. Bidang Pendidikan-Pengajaran



2. Bidang Penelitian



PTS perlu banyak belajar dan mengembangkan kemampuan penelitian

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KARAKTERISTIK

1. Konsumen yang luas (industri, pemerintah).
2. Membantu induk PT (seminar, beasiswa, lab).
3. Profit bagi PT bertambah.
4. Jumlah kursus, training bagi konsumen makin banyak.
5. Kualitas kursus, training makin tinggi, materi dan peserta.
6. Transfer teknologi dari luar ke industri lokal.

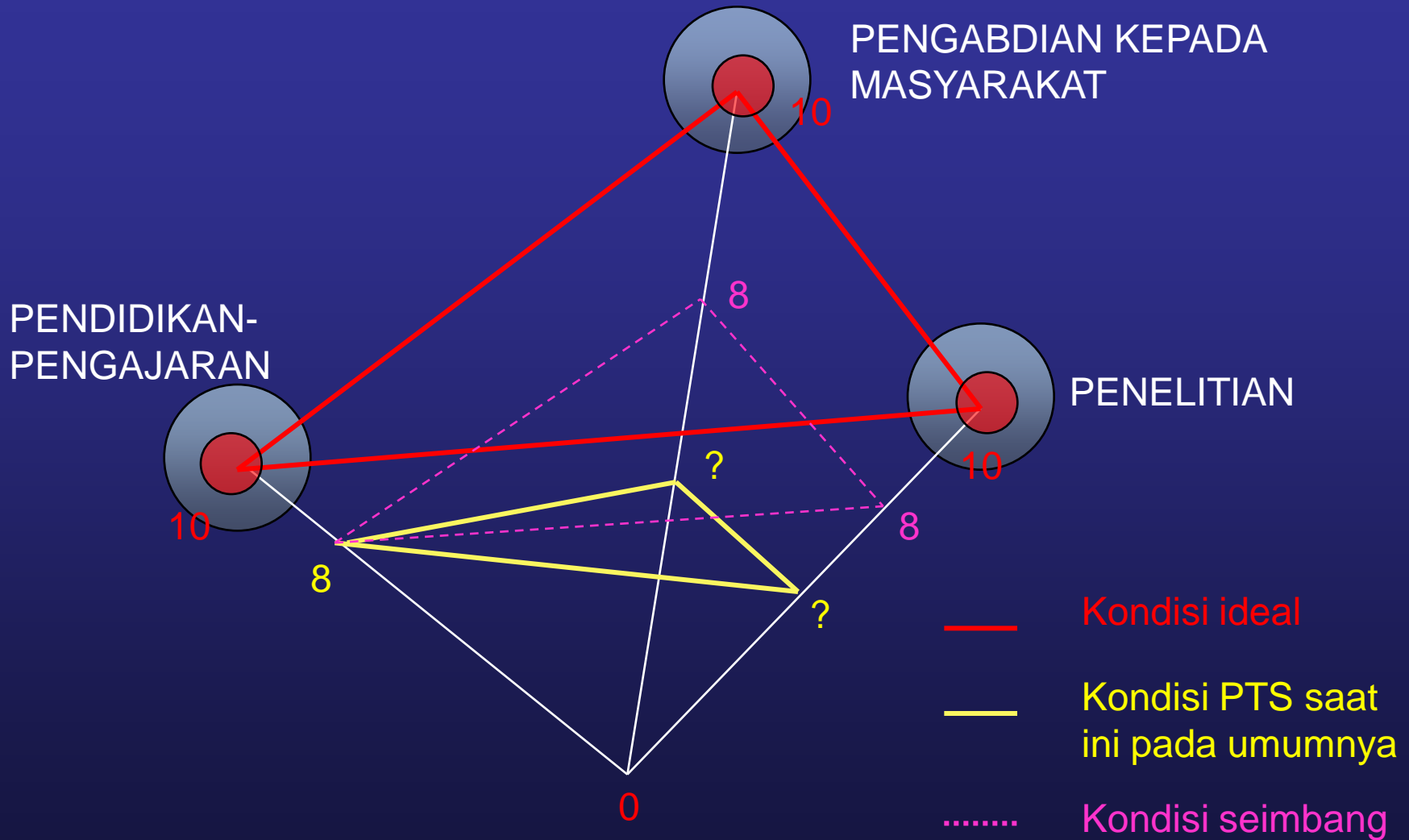
STAF

1. Keahlian, pengalaman.
2. Kerja sama tim.
3. Kaderisasi.
4. Makin banyak staf yang terlibat.
5. Ada tim supervisi staf.
6. Manajemen bidang

FASILITAS

1. Ruangan dengan sarana teknologi pendidikan cukup.
2. Instrumentasi dan peralatan laboratorium cukup.
3. Instrumentasi portable, praktis

TRIDHARMA PTS harus menuju pada **SEGITIGA MERAH**



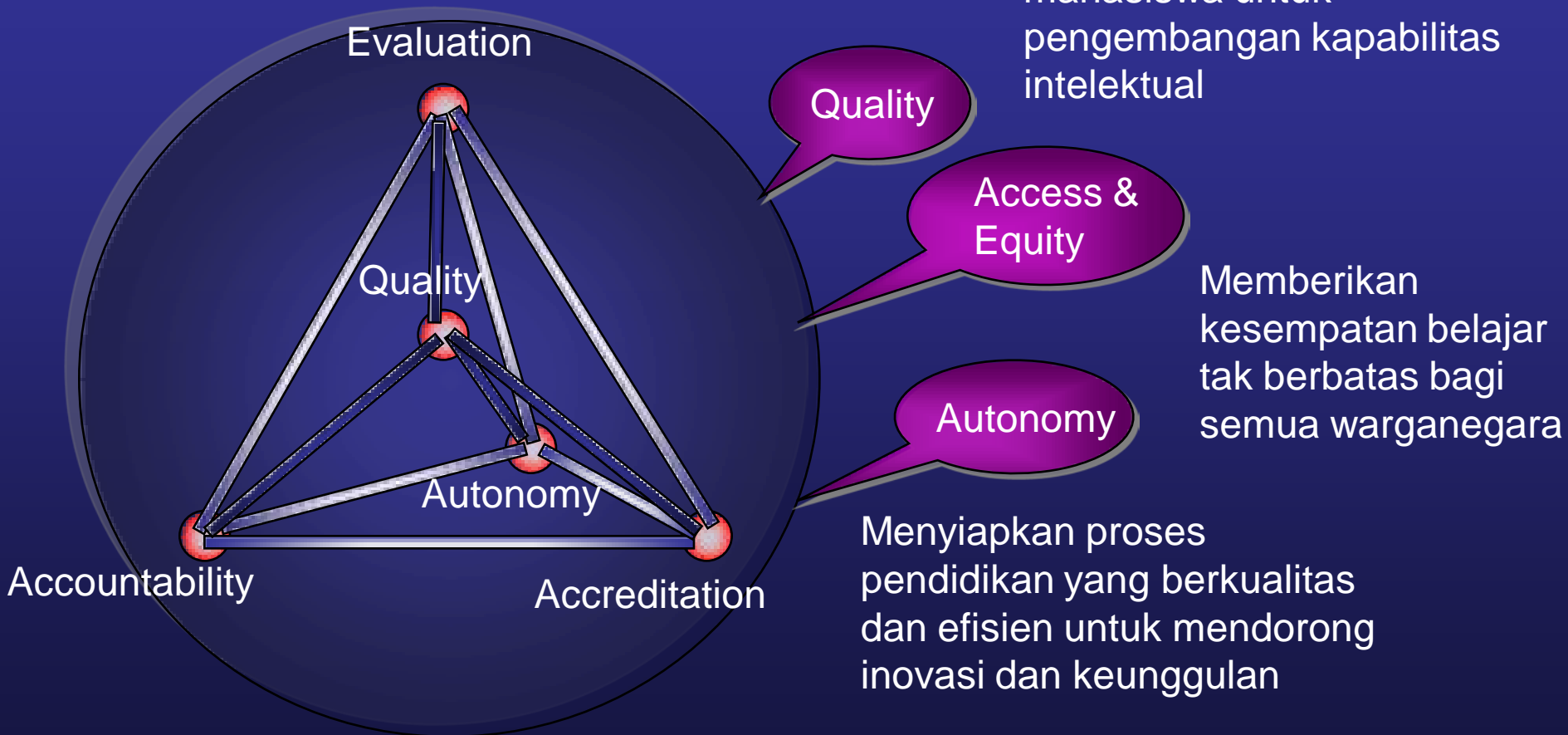
Perluasan Visi 2005 ke Visi 2010 dengan menambahkan 3 unsur dari paradigma baru pengelolaan PT sebagai berikut:

1. Quality: mengutamakan kebutuhan mahasiswa untuk pengembangan kapabilitas intelektual

2. Access and equity: memberikan kesempatan belajar tak terbatas bagi semua warga negara

3. Autonomy: menyiapkan proses pendidikan yang berkualitas dan efisien untuk mendorong inovasi dan keunggulan

Paradigma Baru Pengelolaan Perguruan Tinggi



**TIGA KEBIJAKAN DASAR
HELTS 2003-2010
*HIGHER EDUCATION LONG TERM
STRATEGY***

Tiga kebijakan dasar HELTS 2003-2010

- Daya Saing Bangsa
- Otonomi dan Desentralisasi
- Kesehatan Organisasi

DAYA SAING BANGSA

Daya saing bangsa tidak bergantung kepada kekayaan sumberdaya alam dan tenaga murah, tetapi bergantung kepada kemampuan yang dikuasai suatu bangsa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam IPTEKS



FUNGSI PERGURUAN TINGGI

- Sebagai *knowledge factory and knowledge provider*.
- Sebagai unsur yang dapat memperkecil kesenjangan kondisi pendidikan di masyarakat.
- Sebagai sumber pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS
- **Sebagai penghasil lulusan** → lulusan tersebut merupakan pelaku utama dalam *knowledge-based economy* → **meningkatkan daya saing bangsa**

ARAH PERUBAHAN PENDIDIKAN TINGGI

- Pengajaran menjadi pembelajaran
- Mahasiswa pasif menjadi pembelajar aktif
- *Faculty centered to learner centered*
- *Solitary learning to interactive, collaborative learning*
- Pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran di masyarakat

Arah Perubahan Pendidikan Tinggi

EDUCATIONAL PARAMETER	TODAY'S EDUCATION	FUTURE EDUCATION
Learning	Group based	Personal
Center of Attention	Professor	Student
Program of Studies	Fixed	Designed according to demand
Training	Mostly theoretical	Practical implementation with applications
Laboratory	Mostly hardware based	Block teaching + simulation packages
Technology	Learning its usage	Using its knowledge
Duration	Limited	For Life

STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN TINGGI (1)

- Peningkatan kemampuan pengelolaan pendidikan tinggi
- Peningkatan pendanaan melalui kompetisi berlapis dan *block grant*
- Peningkatan kemampuan akreditasi
- Pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya dan infrastruktur

STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN TINGGI (2)

- Peningkatan relevansi pendidikan tinggi.
- Peningkatan kualifikasi dan kemampuan dosen melalui pengiriman studi lanjut secara selektif untuk tetap menjaga penguasaan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
- Peningkatan kemampuan penelitian dosen.
- Pengembangan program pasca sarjana.
- Peningkatan budaya kewirausahaan dan pengabdian masyarakat.

LANGKAH YANG HARUS DITEMPUH PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA (1)

- Melakukan evaluasi diri terhadap bidang keunggulan yang unik atau spesifik.
- Perlunya penguasaan bahasa Inggris untuk memasuki pasar kerja dunia.
- Lakukan aliansi atau kolaborasi nasional dan internasional.
- Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk melayani kepentingan masyarakat.

LANGKAH YANG HARUS DITEMPUH PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA (2)

- Mengembangkan budaya kewirausahaan agar mampu menciptakan pekerjaan.
- Mengembangkan inkubator bisnis.
- Melakukan kemitraan dengan industri dalam dan luar negeri.
- Memperoleh sertifikasi internasional.

LANGKAH YANG HARUS DITEMPUH PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA (3)

- Menetapkan kemampuan utamanya untuk menciptakan keunggulan dalam pendidikan atau riset serta memilih keunggulan dan fokus pengembangan
- Menyediakan akses pada ilmu pengetahuan yang lebih fleksibel
- Meningkatkan kerjasama dengan *industry* dalam pengembangan pendidikan dan riset

PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI Pendidikan Pascasarjana (PPS), DAYA SAING BANGSA

3. Pengabdian
Kepada Masyarakat

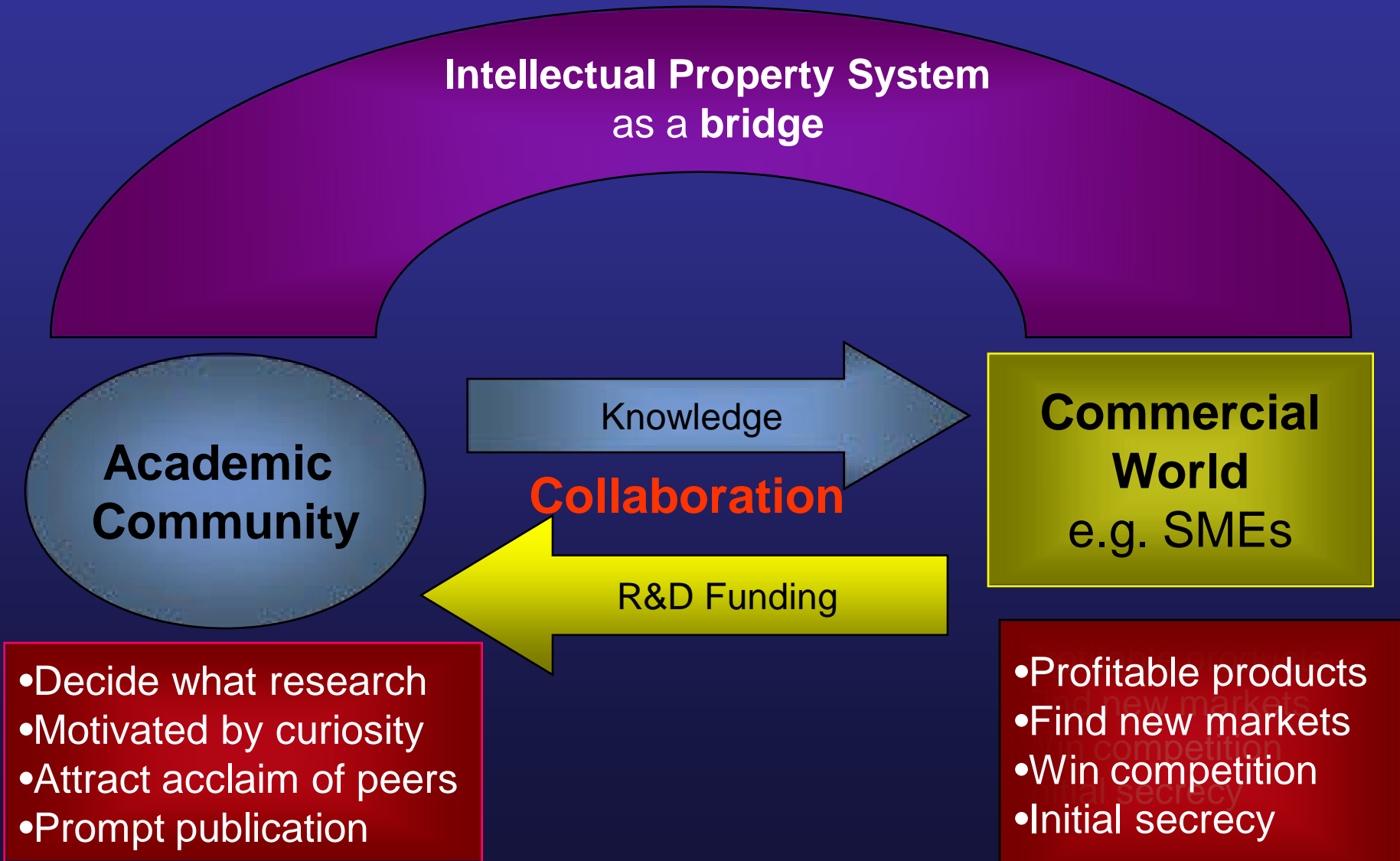
Pentingnya Keberadaan Program Pascasarjana di suatu PTS

- Pendidikan Pasca Sarjana (PPS) merupakan INTI dari pengembangan kemampuan penelitian
PTS harus bekerja keras mengejar ketinggalan dalam 2 Bidang tersebut
- PPS harus selalu terdepan dalam kemajuan IPTEKS
- Perlu dikembangkan kemampuan PPS dalam negeri agar kompetitif untuk meningkatkan daya saing bangsa
- PPS diperlukan untuk menyiapkan dosen perguruan tinggi

1. Pendidikan

2. Penelitian
S2 & S3

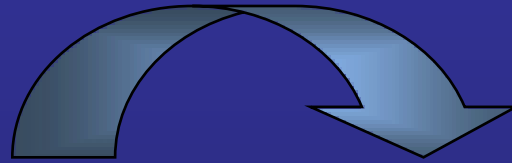
University vs. Business: Two Worlds



Langkah nyata PTS dalam mewujudkan Link & Match dengan *Industry*

1. Membentuk beberapa advisory board di PTS yang melibatkan pakar industry sehingga magang dosen lebih intensif, PTS lebih mengerti mengenai trend kebutuhan, serta dapat lebih mengerti kualitas lulusannya dibandingkan dengan PT kompetitor.
2. Mendatangkan Dosen Tamu dari *industry* secara berkala agar seluruh Civitas Akademika PTS memperoleh wawasan yang lebih luas.
3. Berkerja sama dengan *industry* dalam melaksanakan CSR
4. Mencermati CSR dari mitra bisnis dengan lebih baik sebab hampir semua *industry* telah mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR yang dapat berdaya guna langsung di masyarakat

Paradigm Shift from Entrepreneurship to Technopreneurship



Traditional entrepreneurship (retailing, trading and property investment)

Technological ventures, so as to secure the sustainability of a business

Technopreneurship at PTS

Value added and Competitive Market as a result of appropriate use of technology and strategic management of the Technopreneur.

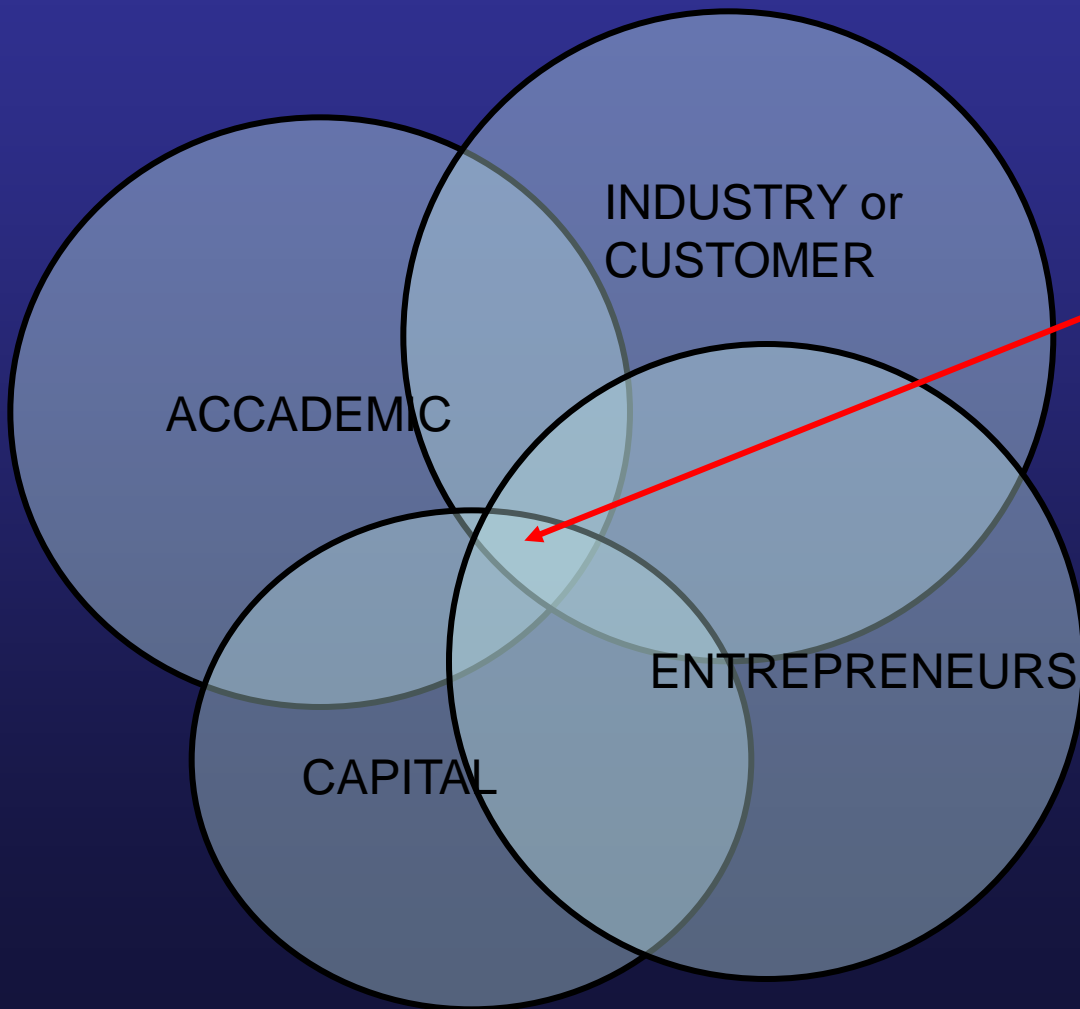
(Collaboration can be done with NUS)

Metode Pembelajaran Technopreneur

- Kelas diisi dengan pengajaran dan lokakarya yang interactive (keduanya wajib diikuti) yang akan memudahkan pemahaman mengenai ruang lingkup pembuatan perencanaan bisnis
- Program khusus yang merangkum interaksi bidang bidang yang dibutuhkan dalam Technopreneurship.
- Mengadakan sayembara pendanaan dan Inkubator Bisnis, serta bekerja sama dengan Venture Capital.

PTS menuju pembelajaran TECHNOPRENUER seperti di NUS, Singapore?

Putting all these institutions in one place (e.g. university science parks) ensures that their social circles converge, creating more relations, encouraging more funding and more entrepreneurs to come out

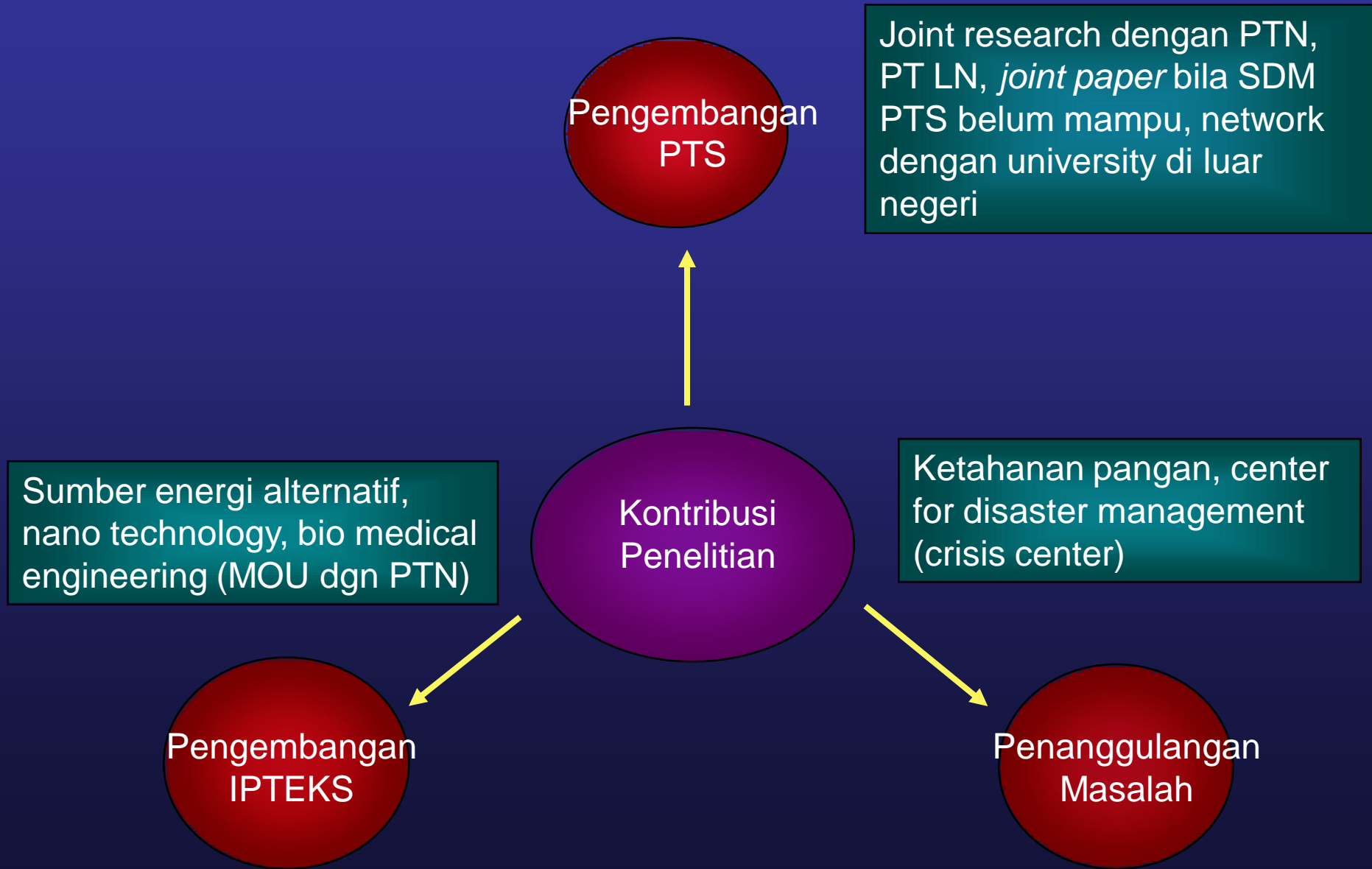


Maximized this by locating the various players close together

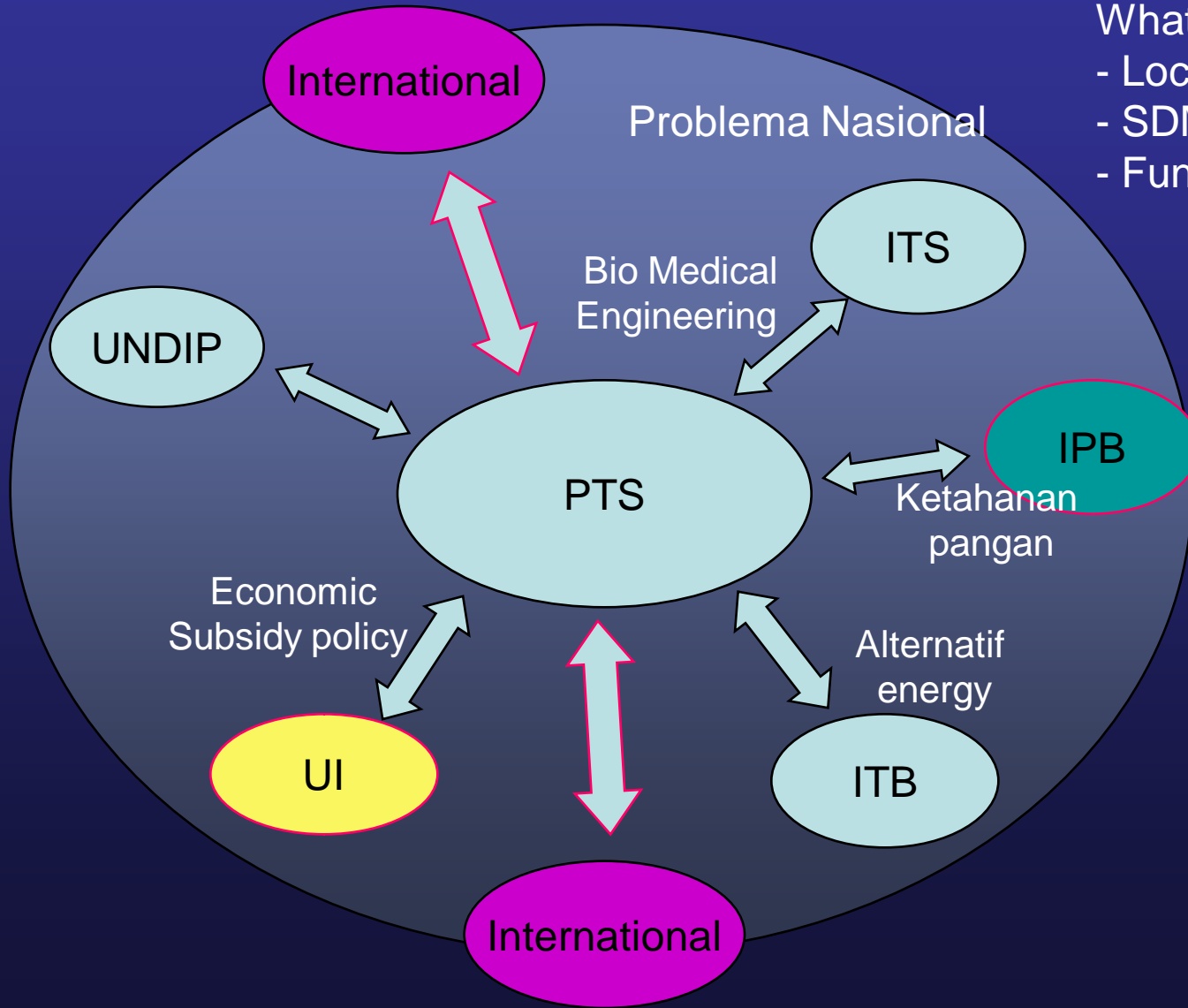
Corporate Social Responsibility (CSR) di PTS

- Program kemitraan strategis PTS harus berpijak pada prakarsa mitra strategis PTS untuk mengembangkan strategic and philanthropic **Corporate Social Responsibility** -nya dan diintegrasikan dengan kapasitas PTS untuk menyediakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian bagi kebutuhan personil dan inovasi mitra strategis tersebut.

Program Kemitraan PTS-Penelitian Terapan

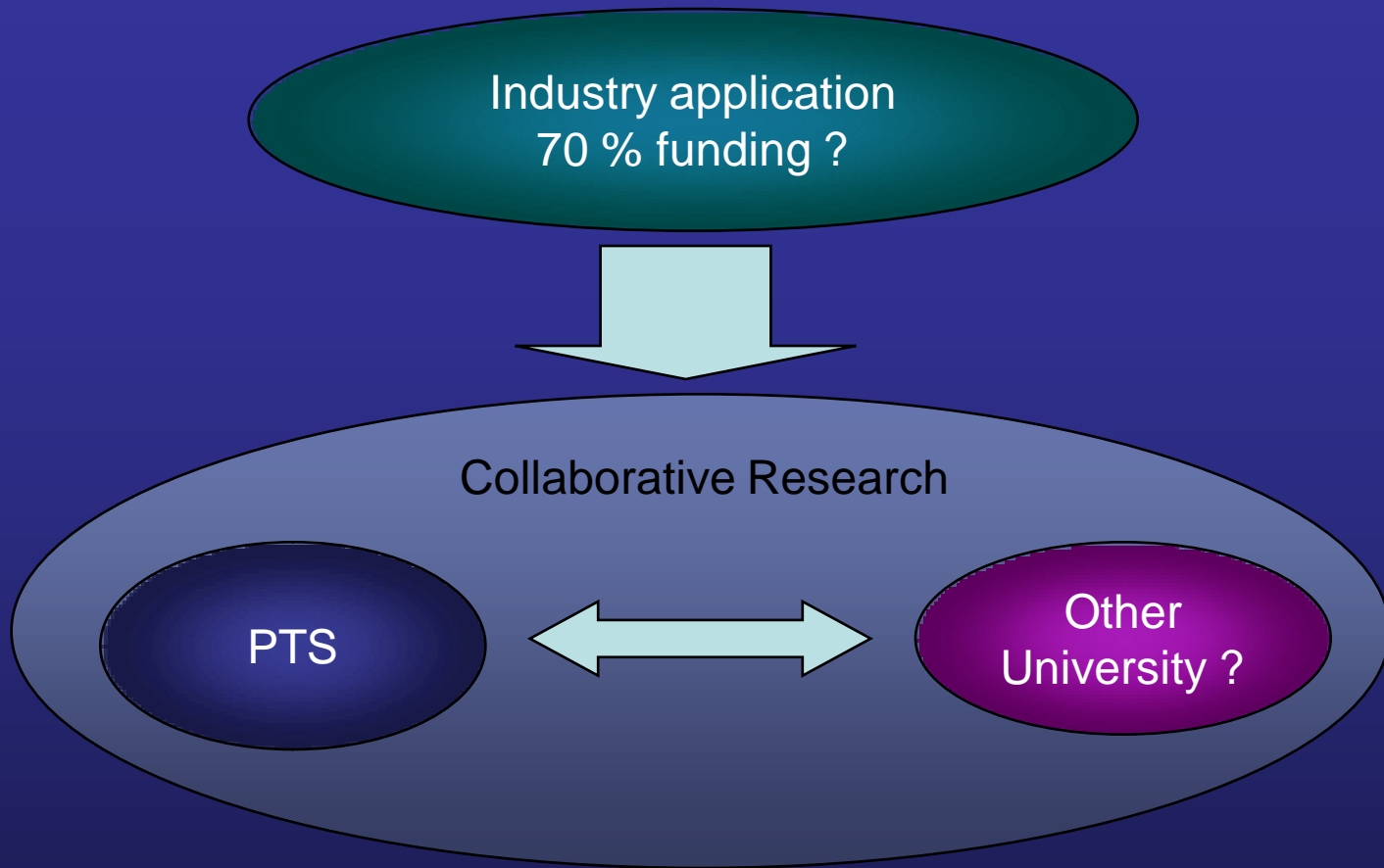


Cooperative Applied Research



What can PTS offered ?

- Location ?
- SDM researcher ?
- Funding ?



1. Capital City Access
2. Seed Funding (30%)
3. Seminar & discussion Facilities

1. Dosen Researcher
2. Creditability
3. Research Culture
4. Laboratory Facilities

Apa yang PTS bisa tawarkan dalam sebuah kerjasama ?

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Mutu Pendidikan PTS perlu dipertahankan dengan baik.
2. SDM PTS perlu ditingkatkan sehingga Tridharma dapat dilakukan dengan baik secara terpadu, produktif dan terukur.
3. Program S2 dan S3 di PTS yang telah siap perlu segera dibuka agar PTS dapat mendukung program Pendidikan Tinggi Indonesia dalam rangka memperkuat **DAYA SAING BANGSA**.
4. Pendekatan *LINK and MATCH* dengan *INDUSTRY* agar kemampuan SDM DOSEN PTS meningkat , memperoleh *exposure* terhadap dunia industri, lulusan PTS terserap secara nyata di lapangan.

5. *Paradigm shift* dari *ENTREPRENEUR* ke *TECHNOPRENEUR* untuk memperkuat *value added* PTS serta menunjang GLOBALISASI, INTERNASIONALISASI dan meleverage *INNOVATION through the application of TECHNOLOGY*.
6. Mulai mengaplikasikan CSR PTS, sehingga menjawab himbauan Pemerintah agar PTS dapat memberikan beasiswa pada mahasiswanya yang kurang mampu dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah Nasional.

Terima Kasih